BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah mencapai laba maksimum, mensejahterakan karyawan, memaksimalkan pemegang saham, memaksimalkan nilai perusahaan dan memaksimalkan nilai saham. Laba merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang termasuk dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik (Zaki Baridwan, 2004).

Profitabilitas disebut juga earnings atau income, yaitu ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Profitabilitas juga merupakan informasi perusahaan yang paling dinikmati dalam pasar uang. Pemahaman dua peranan profitabilitas ini penting untuk analisis. Menentukan dan menjelaskan profitabilitas suatu usaha pada satu periode merupakan tujuan utama laporan laba rugi. Profitabilitas mencerminkan kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktiva. *Return on Equity* (ROE) dipakai sebagai ukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba bersih dari total equity perusahaan. Semakin tinggi ROE semakin baik karena menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan dari dana yang diinvestasikan semakin besar.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengambilan ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas, semakin besar hasil ROE maka kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi, dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektifitas manajemen dalam mengelola investasi

yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek *Return on Equity*. Salah satunya adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melihat aktiva perusahaan yang relatif terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) biasanya digunakan untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan, dan juga merupakan petunjuk untuk dapat mengetahui dan menduga sampai dimanakah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. CR yang tinggi menunjukkan makin baik posisi para kreditor, oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa utang perusahaan itu akan dapat dibayar pada waktunya.

Solvabilitas adalah perbandingan antara dana yang berasal dari modal sendiri dengan dana yang berasal dari kreditor. Rasio ini sangat penting bagi para kreditor atau calon kreditor untuk mengetahui seberapa besar para pemilik (pemegang saham) mempunyai dana dalam perusahaan tersebut, hal ini digunakan untuk menentukan tingkat keamanan para kreditor. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR). DER digunakan untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditor. Semakin tinggi DER semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Syamsudin, 2009). DAR digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban perusahaan (Munawir, 2010).

Pesatnya perkembangan industri otomotif dan komponen di tanah air patut dibanggakan karena membawa dampak yang sangat luas, tidak hanya industri

komponen bertumbuh tetapi juga dapat membuka lapangan kerja dan jasa terkait. Hal ini terlihat dari jumlah investasi disektor otomotif yang terus meningkat secara signifikan. Industri komponen lokal juga semakin meningkatkan kapasitas produksinya untuk memasok kebutuhan dalam negeri sehingga mendorong terjadinya peningkatan kandungan lokal dan secara bertahap komponen impor semakin mengecil yang pada gilirannya dapat tergantikan oleh komponen lokal. Kemampuan industri dalam negeri dalam mengembangkan industri otomotif dan komponen merupakan bukti semakin tingginya kemampuan dan penguasaan teknologi yang dimiliki oleh tenaga kerja Indonesia secara terus-menerus berupaya meningkatkan kompetensinya.

Penelitian tentang *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE) yang dilakukan oleh Ikhwan Ashadi (2007) *Current Ratio* mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan. Penelitian tentang *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) yang dilakukan oleh Sofia Maulida (2007) menyebutkan adanya pengaruh positif *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian tentang *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) yang dilakukan oleh Khoirianto Redy (2010) menyebutkan adanya pengaruh positif *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012?

2. Bagaimanapengaruh *Debt to Equity Ratio* secaraparsialterhadap *Return on Equity* padaperusahaanOtomotifdanKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012?
3. Bagaimanapengaruh *Debt to Assets Ratio* secaraparsialterhadap *Return on Equity* padaperusahaanOtomotifdanKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012?
4. Bagaimanapengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secarasimultanterhadap *Return on Equity* padaperusahaanOtomotifdanKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012?

1.3 RuangLingkupPembahasan

Untukmemberikangambaran yang jelasterhadap pembahasan, serta agar analisismenjaditerarahdandesesuaidengan masalah yang ada, makapenulismembatasiruanglingkuppembahasannyahanyaterhadap perusahaan-perusahaansektormanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun 2010-2012 dengan variabel yang akanditelitiyaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* (X) sebagaivariabelindependenterhadap *Return on Equity* (Y) sebagaivariabeldependen.

1.4 TujuandanManfaatPenelitian

1.4.1 TujuanPenelitian

Berdasarkanrumusanmasalah di atas, makatujuanpenelitianinisebagai berikut:

1. Untukmengetahuidanmenganalisispengaruh *Current Ratio* secaraparsialterhadap *Return on Equity* padaperusahaanOtomotifdanKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.
2. Untukmengetahuidanmenganalisispengaruh *Debt to Equity Ratio* secaraparsialterhadap *Return on Equity*

padaperusahaanOtomotifdanKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

3. Untukmengetahuidanmenganalisispengaruh*Debt to Assets Ratio*secaraparsialterhadap*Return on Equity* padaperusahaanOtomotifdanKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.
4. Untukmengetahuidanmenganalisispengaruh*Current Ratio, Debt to Equity Ratio*dan*Debt to Assets Ratio*secarasimultanterhadap*Return on Equity*padaperusahaanOtomotifdanKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

1.4.2 ManfaatPenelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagimanajemen terutama dalam mengambil keputusan investasi perusahaan dengan menggunakan modal sendiri ny dalam rangkap pengembangan usahanya.
2. Bagiparapemakai laporan keuangan (parapemegang saham atau investor) dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan, karena semakin besar *Return on Equity* akan menarik minat investor maupun kreditur dalam melakukan investasi.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham (terutama institusional investor) dalam rangka memonitor kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam penentuan kebijakan perusahaan terhadap pemegang saham yang akan diterima berdasarkan tingkat *Return on Equity* yang dihasilkan oleh perusahaan.

1.5 SistematikaPenulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-

masingbab, dimanababtersebutdibagimenjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapunsistematikapenulisanterdiridari 5 (lima) bab, yaitusebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi identifikasi variabel dan defenisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, model dan teknik analisis serta hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitan dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis penelitian ini.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.